

**SITOTOKSISITAS EKSTRAK ETANOL KELOPAK BUNGA ROSELA
(*Hibiscus sabdariffa* (L.) Lamk) TERHADAP SEL KANKER TULANG**
Indra, 2011

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Elisawati

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji sitotoksik ekstrak etanol kelopak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa* (L.) Lamk) terhadap sel kanker tulang pada konsentrasi 5000 sel/50 μ l dan 10000 sel/50 μ l. Perlakuan sel kanker dengan ekstrak etanol pada beberapa konsentrasi dilakukan selama 2 jam. Pengukuran potensi sitotoksik dilakukan berdasarkan besarnya aktivitas LDH yang dibebaskan karena rusaknya membran sel kanker. Pengukuran aktivitas LDH dilakukan dengan penambahan *reaction mixture* yang akan menghasilkan senyawa garam formazan berwarna merah dan dapat diukur absorbansinya. Data absorbansi yang didapat digunakan untuk menghitung sitotoksitas (%). Sebagai parameter uji digunakan nilai IC₅₀. Suatu ekstrak memiliki nilai sitotoksik apabila mempunyai nilai IC₅₀ kurang dari 20 μ g/ml. Data uji sitotoksik pada pemberian ekstrak etanol kelopak bunga rosela memberikan nilai IC₅₀ masing-masing sebesar 352,530 μ g/ml untuk suspensi 5.000 sel/ 50 μ g/ml dan 476,142 μ g/ml untuk suspensi 10.000 sel/ 50 μ g/ml. Ekstrak kelopak bunga rosela pada pemberian perlakuan selama 2 jam ini tidak menunjukkan efek sitotoksik terhadap sel kanker tulang.

Kata Kunci : sitotoksitas, *Hibiscus sabdariffa* (L.) Lamk, kelopak bunga rosela, sel kanker tulang (*osteosarcoma*), *Cytotoxicity Detection Kit^{PLUS}* (LDH), ELISA reader